

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU USIA REMAJA

ASI eksklusif merupakan modal dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi bayi 0–6 bulan. Salah satu penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif diakibatkan karena pernikahan dini. Perempuan yang hamil diusia remaja yang kurang mendapatkan *early prenatal care* dan belum siap memberikan pola asuh yang baik memiliki dampak pada status gizi bayi terutama berkaitan dengan ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pemberian ASI eksklusif pada ibu usia remaja di Wilayah Tanjung Gusta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 124 ibu remaja yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan. Metode pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* secara *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 95. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia ibu (*p-value* 0,022), sikap (*p-value* 0,000), komitmen (*p-value* 0,016), dan dukungan sosial (*p-value* 0,002), sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif (*p-value* 0,05), sedangkan yang tidak menunjukkan adanya hubungan signifikan yaitu pengetahuan (*p-value* 0,068), cara persalinan (*p-value* 0,092), sosial budaya (*p-value* 0,078) sebagai faktor penghambat dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel sikap dengan nilai *p* (Sig) 0,000 dengan nilai OR 26,822. Kesimpulan penelitian ini yaitu yang menjadi faktor pendukung pemberian ASI eksklusif pada ibu usia remaja ialah usia ibu, sikap, komitmen, dan dukungan sosial, sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu pengetahuan, cara persalinan dan sosial budaya.

Kata Kunci : Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, ASI Eksklusif, Ibu Remaja.

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUPPORTING AND INHIBITING FACTORS FOR EXCLUSIVE BREASTFEEDING AMONG TEENAGE MOTHERS

Exclusive breastfeeding is the basic capital for optimal growth and development for infants 0-6 months. One of the causes of exclusive breastfeeding failure is due to early marriage. Women who become pregnant in adolescence who lack early prenatal care and are not ready to provide good parenting have an impact on the nutritional status of infants, especially with regard to exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to analyze the supporting factors and inhibiting factors for exclusive breastfeeding in adolescent mothers in the Tanjung Gusta Region. The study used a quantitative approach with a cross sectional design. The population was 124 teenage mothers who had babies aged 0-6 months. The sampling method used Non Probability Sampling by Purposive Sampling which was 95. Data collection techniques using questionnaires and analyzed by chi square test. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between maternal age (p-value 0.022), attitude (p-value 0.000), commitment (p-value 0.016), and social support (p-value 0.002), as a supporting factor in increasing the success of exclusive breastfeeding (p-value 0, 05), while those that did not show a significant relationship were knowledge (p-value 0.068), delivery method (p-value 0.092), social culture (p-value 0.078) as an inhibiting factor in exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months. The results of multivariate analysis showed that the attitude variable with a p value (Sig) of 0.000 with an OR value of 26.822. The conclusion of this study is that the supporting factors for exclusive breastfeeding in adolescent mothers are maternal age, attitude, commitment, and social support, while the inhibiting factors are knowledge, delivery method and socio-culture.

Keywords: *Supporting factors, inhibiting factors, exclusive breastfeeding, adolescent mothers.*